

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT JUS  
JAMBU BIJI MELALUI METODE PROYEK PADA  
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III**

**(Penelitian Tindakan Kelas di SLB N 1 Padang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh

**ILVA RAHMA**  
**NIM. 1300095/2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**



## PERSETUJUAN SKRIPSI

### MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT JUS JAMBU BIJI MELALUI METODE PROYEK PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III ( PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SLBN I PADANG)

Nama : Ilva Rahma  
NIM/BP : 1300095/2013  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I



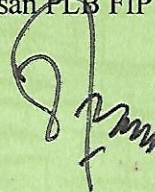
Dr. Jon Efendi, M.Pd  
NIP. 19651122 199403 1 002

Pembimbing II



Drs. Amsyaruddin, M.Ed  
NIP. 19530621 198102 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd. M.Si.  
NIP. 19690902 199802 2 002



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Jus Jambu Biji Melalui  
Metode Proyek Pada Anak Tunagrahita Ringan kelas III  
(Penelitian Tindakan Kelas di SLBN I Padang)  
Nama : Ilva Rahma  
NIM : 1300095  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2018

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Jon Efendi, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Amsyaruddin, M.Ed
3. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
4. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd
5. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

### Tanda Tangan

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ilva Rahma  
NIM/BP : 1300095/2013  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Jus Jambu Biji  
Melalui Metode Proyek Pada Anak Tunagrahita Ringan  
Kelas III di SLBN I Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2017

Saya yang menyatakan,



Ilva Rahma  
Nim. 1300095

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

*Awalilah segala sesuatu dengan bismillaahirrahmaanirrahiim.*

*Disaat kamu malas belajar ingatlah pengorbanan orang tuamu yang menunggu kedatanganmu dengan harapan yang besar.*

*Ingatlah do'a orang tuamu yang selalu menyertai gerak langkahmu.*

*Kerjakanlah tugasmu bukan karena kau dibayar atau dipaksa mengerjakannya, tetapi karena cintamu pada pekerjaan itu.*

*Pekerjaan sulitpun terasa lebih nikmat jika dilakukan atas dasar CINTA.*

### **PERSEMBAHAN**

*Karya sederhana ini saya persembahkan teristimewa kepada :*

*Ayahanda dan Ibunda tercinta*

*Kakak (Titi) dan Adik-Adikku  
tersayang (Rahmi, Yuni, Halimah  
dan Ilvi)*

*Almamaterku tercinta*

## ABSTRAK

**Ilva Rahma, 2017** : Meningkatkan Keterampilan Membuat Jus Jambu Biji Melalui Metode Proyek Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III di SLB N I Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB N I Padang pada anak tunagrahita kelas III. Dua orang siswa mengalami masalah dalam membuat jus jambu biji. Kemampuan awal yang dilakukan menunjukkan anak mempunyai motorik yang baik. Selama ini guru menggunakan metode ceramah dan latihan yang tidak kontiniu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat jus jambu biji melalui metode proyek.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri II siklus. Setiap siklus terdiri dari enam kali pertemuan tatap muka dan di setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Penelitian ini peneliti lakukan dengan berkolaborasi dengan guru kelas, peneliti sebagai pemberi tindakan sedangkan guru kelas sebagai pengamat. Siklus penelitian yang dilakukan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes.

Berdasarkan tindakan yang diberikan dan hasil analisis data menunjukkan peningkatan keterampilan membuat jus jambu biji secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja siswa secara berkelompok. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan awal anak MA 33% dan PU 46%. Siklus I MA 80% dan PU 83%. Siklus II MA 88% dan PU 93%. Berdasarkan demikian dapat disimpulkan metode proyek dapat meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji.

**Kata Kunci** : Jus Jambu Biji, Metode Proyek, Anak Tunagrahita Ringan.



# **UPT BAHASA**

## **UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Kampus UNP Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751)705492

### **Abstract**

**Ilva Rahma. 2017:** Improving the Skill of the Light Mentally Retarded Students in Making Fresh Guava Juice by Using the Project Method at Class III of SLBN 1 Padang

This research was conducted due to a problem found on two mentally retarded students at SLBN 1 Padang. It was difficult for them to make fresh guava juice. The preliminary research showed that they actually had good motoric skill. However, the teacher applied the lecturing method and discontinued exercises. To solve that problem, this research was aimed at improving those students' skill in making fresh guava juice by using the project method.

This classroom action research consisted of two cycles. Each cycle had six meetings and each meeting was evaluated. This research was done by having a collaboration with the homeroom teacher in which the researcher acted as treatment giver while the teacher acted as the observer. This research involved the planning, implementation, observation, and reflection phases. Data were obtained from observation, documentation and test.

The research result shows that there is a significant improvement of both the students' skill. It was analyzed from the result of their group work. It was found that in the preliminary stage, their MA was 33% and PU was 46%. The scores increased to 80% for MA and 83% for PU in the first cycle. Later, they also increased to 88% for MA and 93% for PU in the second cycle. Thus, it is concluded that the project method improves the students' skill in making fresh guava juice.

**Keywords:** Guava Juice, the Project Method, Light Mentally Retarded Students

Verified by:



**Coordinator of Translation Bureau**  
**UPT Bahasa UNP**

**Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D.**  
**NIP. 19710525 199802 2 002**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran ALLAH SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan, kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tak lupa shalawat beriring salam kita kirimkan kepada tauladan kita yakni nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Berupa Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian Pustaka, Bab III berisi Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, analisis data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa Simpulan dan Saran.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya peneliti dapat membuat karya yang lebih baik sangat diharapkan.

Akhirnya dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terkhususnya peneliti sendiri.

Padang, November 2017

Penulis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah Ya ALLAH SWT pemilik segenap kemuliaan dan kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi peneliti dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi peneliti. Penelitian ini selesai berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati ucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kemudahan kepada, sehingga dapat merampungkan skripsi ini.
2. Dr. Jon Efendi, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang luar biasa kepada dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak hanya bimbingan, tetapi juga nasehat dan dorongan kepada dan mahasiswa bimbingan Beliau yang lainnya. Terima kasih Pak, dan mohon maaf atas segala kesalahan selama ini
3. Drs. Amsyaruddin, M.Ed selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan waktunya kepada. Terimakasih Pak, mohon maaf atas segala kesalahan selama ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang juga luar biasa dalam membimbing para mahasiswanya untuk memahami setiap aspek dalam pendidikan khusus ini. Terima kasih Bapak dan Ibu atas segala ilmu

dan nasehat yang telah diberikan, dan mohon maaf atas segala kesalahan ananda selama berinteraksi dengan Bapak dan Ibu.

5. Teristimewa untuk kedua orang tua, ayahanda Mauludin tercinta, dan ibunda Ramadanis tersayang. Terima kasih banyak atas seluruh do`a, dorongan pengorbanan, kesabaran dan kasih sayang yang selama ini sangat memotivasi ananda untuk bisa menjadi seperti sekarang . Sehingga dapat mempersembahkan sebuah karya sederhana ini, yang akan menjadi langkah untuk menjadi seperti ayahanda dan ibunda inginkan . Ananda sangat bangga memiliki orang tua yang hebat,serta memiliki perjuangan yang sangat keras dalam menjalani hidup. Dan mengajarkan bagaimana caranya menjalankan hidup dengan sebaik-baiknya. Semoga ananda bisa menjadi orang yang sukses dunia akhirat dan mampu membimbing adik adik menjadi orang yang sukses
6. Untuk kakak dan adikku tersayang (Fatma,Rahmi,Yuni,Halimah,Iilvi) yang telah memberikan dukungan dan motivasi, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Buk Neng Simar yang telah memberikan nasehat-nasehat kepada ananda serta dukungan dan banyak sekali membantu ananda dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak ananda ucapkan karena ibu sudah ananda anggap seperti orang tua ananda.
8. Terima kasih juga kepada SLBN I Padang yang telah memberikan izin kepada untuk melakukan penelitian. Dan memberikan informasi serta pelajaran hidup kepada untuk kehidupan selanjutnya.



9. Untuk saudara- saudara seperjuangan di jalan Allah SWT. Kos Amak. Kak Desi tetaplah jadi orang yang selalu baik dan membantu saya dalam hal apapun. Kak Neci, tetaplah seperti itu selalu dan sering-seringlah bernyanyi. Rahmi adalah kembaranku., tetaplah jadi kembaran yang selalu memberikan semangat, kasih sayang. Buat teman seperjuangan (Defni, Yuli, Widi, Ahda, Nesa, Vimi, Yuri, dan Yuli ) Hingga bisa menyelesaikan skripsi ini . Untuk adik-adik junior BP 2014, 2015, 2016 tetaplah semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan tugas kuliahnya.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Keterampilan Membuat Jus Jambu Biji .....	7
1. Pengertian Keterampilan.....	7
2. Pengertian Jus .....	8
3. Sejarah Jambu Biji .....	8
4. Pengertian Jambu Biji .....	9
5. Karakteristik Tanaman Jambu Biji.....	10
6. Jenis Jambu Biji .....	13
7. Manfaat Tanaman Jambu Biji .....	24



8. Jenis Jambu Biji untuk Membuat Jus.....	26
9. Bahan dan Alat Membuat Jus Jambu Biji.....	27
10. Langkah-Langkah Membuat Jus Jambu Biji.....	32
B. Metode Proyek Sebagai Metode Belajar Anak Tunagrahita ringan.....	32
1. Pengertian Metode Proyek Pada Anak Tunagrahita Ringan.....	32
2. Tujuan Metode Proyek.....	40
3. Karakteristik Metode Proyek .....	41
4. Ciri-ciri Metode Proyek .....	42
5. Kelebihan Metode Proyek.....	44
6. Kelemahan Metode Proyek.....	47
7. Langkah-Langkah Metode Proyek.....	47
8. Langkah-langkah Membuat Jus Jambu Biji Melalui Metode Proyek .....	50
C. Penelitian yang Relevan.....	53
D. Kerangka Konseptual .....	54

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	56
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian.....	57
D. Definisi Operasional Variabel.....	58
E. Prosedur Penelitian.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	64
G. Teknik Analisis Data.....	66

H. Teknik Keabsahan Data .....	68
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Awal .....	70
B. Siklus I .....	71
C. Siklus II .....	96
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	110
E. Pembahasan.....	119
F. Keterbatasan Penelitian .....	122
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	123
B. Saran.....	124
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>127</b>



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Jambu Biji Kecil .....	14
2. Gambar 2.2 Jambu Biji Sukun .....	15
3. Gambar 2.3 Jambu Biji Bangkok .....	16
4. Gambar 2.4 Jambu Biji Variegata.....	17
5. Gambar 2.5 Jambu Biji Australia.....	18
6. Gambar 2.6 Jambu Biji Brasil.....	19
7. Gambar 2.7 Jambu Biji Merah Getas .....	20
8. Gambar 2.8 Jambu Biji Susu.....	21
9. Gambar 2.9 Jambu Biji Khemer.....	22
10. Gambar 2.10 Jambu Biji Bangkok Epal.....	23
11. Gambar 2.11 Jambu Biji Pasarminggu.....	24
12. Gambar 2.12 Pisau .....	27
13. Gambar 2.13 <i>Blender</i> .....	27
14. Gambar 2.14 Sendok.....	27
15. Gambar 2.15 Piring .....	28
16. Gambar 2.16 Gelas.....	28
17. Gambar 2.17 Penyaring.....	28
18. Gambar 2.18 Teko.....	29
19. Gambar 2.19 Tempat Mengiris .....	29
20. Gambar 2.20 Gunting.....	29
21. Gambar 2.21 Gelas Ukur.....	30
22. Gambar 2.22 Jambu Biji .....	30

23. Gambar 2. 23 Gula .....	31
24. Gambar 2.24 Susu Kental Putih.....	31
25. Gambar 2.25 Es.....	31
26. Gambar 2.26 Air.....	32

## **DAFTAR BAGAN**

1. Bagan2.1 Kerangka Konseptual.....	55
2. Bagan 3.1 Alur Kerja Siklus Penelitian .....	59



## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Hasil Tes Kemampuan Awal .....	114
Grafik 4.2 Hasil Tes Kemampuan Siklus I .....	115
Grafik 4.3 Hasil Tes Kemampuan Siklus II .....	117
Grafik 4.4 Hasil Tes Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II .....	118

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Tes Kemampuan Awal Anak .....	127
Lampiran 2 Kisi-Kisi Penelitian Siklus I .....	130
Lampiran 3 Kisi-Kisi Penelitian Siklus II.....	132
Lampiran 4 Instrumen Tes Penelitian Siklus I.....	135
Lampiran 5 Instrumen Tes Penelitian Siklus II.....	138
Lampiran 6 Format Pedoman Observasi Siklus I .....	141
Lampiran 7 Format Pedoman Observasi Siklus II .....	145
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	149
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	162
Lampiran 10 Hasil Tes Kemampuan Anak Siklus I.....	177
Lampiran 11 Hasil Tes Kemampuan Anak Siklus II .....	180
Lampiran 12 Hasil Pedoman Observasi Siklus I .....	183
Lampiran 13 Hasil Pedoman Observasi Siklus II .....	187
Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus I .....	191
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus II.....	192
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I .....	193
Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus II.....	194
Lampiran 18 Catatan Lapangan Siklus I.....	195
Lampiran 19 Catatan Lapangan Siklus II .....	205
Lampiran 20 Catatan Wawancara Siklus I.....	215
Lampiran 21 Catatan Wawancara Siklus II .....	219
Dokumentasi .....	223
Tentang Penulis.....	231

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hidup sehat selalu menjadi dambaan bagi setiap orang. Sehat sangatlah mahal harganya. Sehat dikatakan mahal karena hal ini langsung berpengaruh dengan aktivitas sehari-hari. Jika kita senantiasa sehat, maka kita dapat melakukan rutinitas sehari-hari. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan diantaranya yaitu dengan olahraga teratur, istirahat yang cukup, serta mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan.

Salah satu menjaga kesehatan tubuh yaitu dengan mengonsumsi buah-buahan. Banyak orang mengonsumsi buah-buahan secara langsung dan ada juga dengan di buat jus. Jus berasal dari bahasa inggris (*juice*) adalah cairan yang terdapat secara alami dalam buah-buahan. Buah-buahan yang biasanya dibuat jus adalah jeruk, mangga, nanas, apel, melon, *strawberry*, alpukat, dan jambu biji.

Salah satu buah-buahan yang bisa dijadikan jus adalah jambu biji. Jambu biji adalah buah-buahan yang sering dikonsumsi oleh banyak orang. Karena jambu biji ini sangat umum di daerah tropis, namun seringkali tidak dianggap karena banyak mengandung biji. Padahal jambu biji terutama yang berdaging merah sangat kaya akan kandungan nutrisi penting seperti vitamin dan mineral. Meski demikian tentu ada solusi



untuk menangani masalah bijinya, salah satunya adalah dengan cara di jus. Selain lezat dan segar, minum jus jambu biji akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi kesehatan serta kecantikan kulit. Melihat banyaknya manfaat yang terdapat dalam jus jambu biji ini, banyak orang pada umumnya mengonsumsi jus jambu biji ini. Tidak hanya orang pada umumnya, termasuk juga bagi anak berkebutuhan khusus terutama anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang menunjukkan kemampuan intelektual rendah dan mengalami hambatan dalam perilaku adaptif. Anak tunagrahita ringan memiliki keterbatasan dari segi akademik namun masih dapat diberi keterampilan yang sederhana agar menjadi pribadi yang berguna bagi dirinya sendiri maupun berguna bagi masyarakat. Anak tunagrahita ringan disini pada ruang lingkup bina diri seperti merawat diri, mengurus diri sudah matang.

Salah satu keterampilan yang diajarkan di SLBN 01 Padang yaitu keterampilan tata boga. Anak tunagrahita diajarkan cara membuat jus jambu biji. Tanaman jambu biji ini banyak terdapat di Kota Padang khususnya di lingkungan limau manis tetapi kurang dimanfaatkan sehingga anak tunagrahita diajarkan cara membuat jus jambu biji. Untuk kelas III tunagrahita ringan terdapat dalam Kurikulum 2013, yaitu pada Tema Lima Tanaman Buah Disekitarku, Subtema Dua Jambu Pembelajaran Satu. Dimana terlihat pada program tahunan kelas III, pembelajaran tanaman buah disekitarku, seperti buah mangga, buah jambu

biji, buah pepaya. Khususnya pada pembahasan pokok mengenai buah jambu biji pembelajaran berlangsung 6 x pertemuan dengan KKM 70.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Februari pada anak tunagrahita ringan di kelas III SLB N 01 Padang terdapat dua orang siswa, yang berinisial PU dan MA. Peneliti melakukan observasi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), terlihat materi yang diajarkan tentang cara membuat jus jambu biji. Disaat guru melafalkan bahan, alat serta cara dalam membuat jus jambu biji. Siswa pun menirukan. Setelah melafalkan secara bersama-sama, siswa diminta untuk melafalkan bahan, alat serta cara membuat jus jambu biji dibimbing oleh guru. Guru disini memakai metode latihan dan ceramah. Guru mengajarkan anak dengan latihan yang tidak kontiniu.

Guru menjelaskan keterampilan membuat jus jambu biji dan setelah dijelaskan siswa tidak dibimbing untuk membuat jus jambu biji sehingga siswa kurang mengerti dan mengalami kesulitan dalam membuat jus jambu biji. Dalam pembelajaran keterampilan membuat jus jambu biji, guru kurang memperhatikan kemampuan siswa, sehingga siswa yang kurang mengerti dan meminta bantuan ke teman disampingnya. Di dalam mempersiapkan bahan dan alat-alat dalam membuat jus jambu biji siswa masih ada yang belum paham dengan bahan serta alat-alat dalam membuat jus jambu biji ini, termasuk cara dalam membuat jus jambu biji ini.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru tersebut, siswa masih banyak dibimbing guru dalam cara membuat jus

jambu biji. Siswa masih belum hafal bahan, alat serta cara dalam membuat jus jambu biji. Terlihat salah satu siswa yang berinisial (MA), siswa tersebut belum bisa dalam mengupas kulit jambu biji dan memberi takaran air belum bisa. Dan juga siswa yang berinisial (PU) tersebut takut dalam *memblender*. Dan dalam menuangkan jus jambu biji ke dalam gelas, jus jambu biji ada yang keluar dari gelas. Setelah melakukan observasi terlihat bahwa siswa belum hafal bahan, alat beserta cara membuat jus jambu biji.

Hal ini terlihat dari skor kemampuan awal anak dalam membuat jus jambu biji yaitu nilai (PU) sebanyak 46% (MA) sebanyak 33%. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin membantu guru dan meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji pada anak tunagrahita ringan. Peneliti membantunya dengan menggunakan metode proyek pada anak tunagrahita tersebut.

Peneliti memilih metode proyek karena jika dibandingkan dengan metode lainnya metode proyek dianggap lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan bereksplorasi, memiliki rasa ingin tahu, inisiatif, dan kreatif dengan cara hidup berencana, demokrasi dan gotong royong serta mengurangi verbalisme.

Metode proyek yang diterapkan dalam pembelajaran pembuatan jus jambu biji diawali dengan suatu perencanaan dan pelaksanaan langkah-langkah yang menekankan pada keterampilan dan persiapan serta proses pembuatan jus jambu biji.



Penelitian dengan metode proyek ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, dimana peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan dan guru kelas sebagai pengamat. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik meneliti permasalahan tentang “Meningkatkan Keterampilan Membuat Jus Jambu Biji melalui Metode Proyek pada Anak Tunagrahita Ringan kelas III di SLB N 1 Padang”.

## **B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berisi hasil identifikasi yang terdapat dalam latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimanakah proses meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji melalui metode proyek bagi anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN I Padang?
- b) Apakah keterampilan membuat jus jambu biji pada anak tunagrahita ringan dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode proyek di SLBN I Padang?

### **2. Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah merupakan solusi yang dipilih oleh peneliti untuk memecahkan sebuah permasalahan. Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu: Meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji melalui metode proyek bagi anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN I Padang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji melalui metode proyek bagi anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN I Padang.
2. Untuk membuktikan metode proyek dapat meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji kepada anak tunagrahita ringan kelas III di SLBN I Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji melalui metode proyek.
2. Bagi Guru dan Pihak Sekolah, sebagai acuan bagi guru tentang pemilihan strategi, metode, dan pendekatan yang tepat dan cocok dalam mengajarkan keterampilan membuat jus jambu biji.
3. Bagi anak, sebagai menambah kecakapan hidup (*life skill*) bagi anak dan dapat memotivasi anak untuk dapat hidup bermasyarakat.

4. Bagi Peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Meningkatkan hasil belajar keterampilan membuat jus jambu biji dilaksanakan di kelas III SLB N I PADANG. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan Siklus II masing-masing dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji melalui metode proyek bagi anak tunagrahita ringan kelas III, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Meningkatkan Keterampilan Membuat Jus Jambu Biji Melalui Metode Proyek Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas III Di SLBN I Padang dilakukan dengan metode proyek sesuai dengan langkah-langkah metode proyek dalam membuat jus jambu biji.
2. Metode Proyek Dapat Meningkatkan Keterampilan Membuat Jus Jambu Biji Kepada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III di SLBN I Padang. Setelah pemberian tindakan siklus I tentang meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji dapat dideskripsikan sebagai berikut: dari tiga puluh item yang diteskan dalam penelitian ini hampir semua item dikuasai oleh anak. Begitu pun pada siklus II dari tiga puluh dua item yang diteskan hampir semua item dikuasai oleh anak. Dimana pada tes siklus II. MA memperoleh nilai 88% dan PU memperoleh nilai 93%. Dengan demikian dapat disimpulkan



pelaksanaan metode proyek dapat meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji bagi anak tunagrahita ringan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Dapat menjadi referensi dan menambah wawasan karena metode proyek dapat meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji, serta menggunakan media yang menarik dan bervariasi sesuai dengan karakteristik anak sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan kondusif dan dapat membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Dapat menggunakan metode dan media yang lain yang lebih berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan keterampilan membuat jus jambu biji. Dari penelitian ini ternyata keterampilan membuat jus jambu biji lebih efisien diajarkan pada kelas yang tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- AgroMedia, Redaksi. (2009). *Buku Pintar Daya Tanaman Buah Unggul Indonesia*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Apriyanto, Nunung. (2012). *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta : Javalitera.
- Aqib, Zainal. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yeama Widya.
- Arifin, Helmi. (2013). “Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah (*Psidiumguajava* L.) Terhadap Jumlah Sel Eritrosit, Hemoglobin, Trombosit dan Hematokrit Pada Mencit Putih di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFARM) Padang”. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi* (Vol.18 No.1 Tahun 2013)
- Bardan, Sri Nooryani. (2007). *Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta: PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Cahyono, Bambang. (2010). *Sukses Budi Daya Jambu Biji di Pekarangan Perkebunan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Av Piblisher
- Djajadisastra, Jusuf. (1982). *Metode-Metode Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Djamarah & Aswan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Febriansyah. (2015). Analisis Nilai Tambah Jus Jambu Biji di Kebun Wisata Pasirmukti Citeureup Bogor Jawa Barat. *Laporan Tugas Akhir*, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
- Hamid, Sholeh. (2013). *Metode Edutainment*. Jogjakarta. Diva Press.
- Irdamurni & Rahmiati. (2015). *Pendidikan Inklusif sebagai Solusi dalam Mendidik Anak Istimewa*. Bekasi : Pondok Gede.
- Iskandar. (2011) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.
- Istarani. 2014. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Kemis & Ati Rosnawati. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta : Luxima.